

DAILY ANALYSIS

22 Agustus 2025

IHSG

Closing	Target Short term	%
7.890,72	7.920	+0,37%

I H S G S E K T O R A L

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-57,95	-1,87%
Basic Material	-12,79	-0,77%
Industrials	+16,28	+1,40%
Consumer Non-Cyclicals	+4,38	+0,61%
Consumer Cyclicals	-1,73	-0,21%
Healthcare	+3,71	+0,22%
Financials	-3,34	-0,23%
Properties & Real Estate	-6,77	-0,80%
Technology	-30,73	-0,30%
Infrastructures	-25,66	-1,35%
Transportation & Logistic	-1,10	-0,07%

D A I L Y M O V E R S

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
ACST	+34,71%	DSSA	-13,13%
PRIM	+34,33%	SAPX	-8,60%
ACRO	+33,78%	BEER	-8,13%
DFAM	+33,33%	PBSA	-7,14%
DATA	+25,00%	VERN	-6,76%

N E T T R A D I N G V A L U E (R p M i l i a r)

Today Foreign Net Trading Value	Net Buy
	681,55
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell
	-52.865,97



Pada perdagangan Kamis (21/8) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan menguat. Untuk indeks Strait Times (+0,3%), KLSE (+0,3%), Hang Seng (-0,2%), Nikkei (-0,6%) dan Shanghai Stock Exchange (+0,1%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Kamis (21/8) mengalami pelemahan sebesar (-0,67%) ke level 7.890,72 dengan total volume perdagangan sebesar 37,22 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR16,99 triliun. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar IDR681,55 miliar dengan *total net sell* tahun 2025 sebesar -IDR52.865,97 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham CUAN, BBCA, AMMN, BBRI dan BRMS. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BRPT, ADRO, DEWA, SSIA dan DSSA.

Wall Street pada perdagangan Kamis (21/8) ditutup dominan melemah, untuk indeks Dow Jones (-0,3%), S&P500 (-0,4%) dan Nasdaq (-0,3%).

Untuk perdagangan Jum'at (22/8) IHSG kami perkirakan akan bergerak menguat dengan arah pergerakan minimal ke area 7.920.

Untuk Informasi
mengenai Victoria
Sekuritas Indonesia
Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Pemerintah menargetkan penerimaan dari shadow economy lewat RAPBN 2026 dengan fokus pada sektor perdagangan eceran, makanan-minuman, emas, dan perikanan sebagai langkah optimalisasi pajak tanpa membebani UMKM. Upaya dilakukan melalui integrasi NIK-NPWP, pemetaan aktivitas, dan program kepatuhan pajak, seiring target penerimaan pajak naik menjadi Rp2.357,6 triliun.

- Nasdaq dan S&P 500 melemah karena investor melakukan rotasi dari saham teknologi ke sektor bernilai lebih rendah, menjelang pidato pejabat The Fed di Jackson Hole. Penurunan saham teknologi dipicu valuasi tinggi, komentar tentang potensi bubble AI, dan kekhawatiran intervensi pemerintah pada industri chip. Pasar menunggu hasil kinerja Nvidia dan sinyal Powell, dengan ekspektasi pemangkasan suku bunga 25 bps September.

- Donald Trump tercatat membeli obligasi korporasi, negara bagian, dan kota senilai lebih dari USD100 juta sejak menjabat pada Januari, sebagai bagian dari diversifikasi portofolionya. Investasi ini dikelola pihak ketiga dan telah sesuai aturan etik, meski tetap memunculkan isu potensi konflik kepentingan. Laporan juga menunjukkankekayaan Trump meningkat signifikan, terutama dari aset kripto dan Trump Media, dengan total aset mencapai setidaknya USD1,6 miliar.

- China mempertimbangkan penerapan stablecoin berbasis yuan untuk mendorong internasionalisasi mata uangnya. Rencana yang akan dibahas di State Council ini mencakup target penggunaan global, peran regulator, dan mitigasi risiko, dengan Hong Kong serta Shanghai sebagai pusat awal. Langkah ini bertujuan memperkuat posisi yuan di perdagangan lintas batas dan sistem keuangan global, di tengah dominasi stablecoin dolar AS dan ketegangan dengan Washington.

Indices

Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
SEA Region									
IDX Composite Index	7.891	-53.1	-0.7%	10.2%	2,9%	5.968	7.944 - 5.968	7.944	7.944 - 5.968
Strait Times Index	4.231	11.4	0.3%	11.3%	22.9%	3.394	4.273 - 3.394	4.273	4.273 - 3.394
KLSE Index	1.593	4.7	0.3%	-2.4%	27.3%	1.401	1.679 - 1.401	1.679	1.679 - 1.401
Asia Region									
Hang Seng Index	25.105	-61.3	-0.2%	27.9%	39.6%	17.109	25.667 - 17.109	25.667	25.667 - 17.109
SSE Composite Index	3.771	4.9	0.1%	15.6%	32.7%	2.704	3.771 - 2.704	3.771	3.771 - 2.704
Nikkei-225 Index	42.610	-278.4	-0.6%	6.8%	10.3%	31.137	43.714 - 31.137	43.714	43.714 - 31.137
KSE KOSPI Index	3.142	11.6	0.4%	31.0%	17.5%	2.294	3.254 - 2.294	3.254	3.254 - 2.294
US Region									
Dow Jones	44.786	-152.8	-0.3%	5.6%	7.8%	37.646	45.014 - 37.646	45.014	45.014 - 37.646
Nasdaq	21.100	-72.5	-0.3%	9.4%	19.1%	15.268	21.713 - 15.268	21.713	21.713 - 15.268
S&P 500	6.370	-25.6	-0.4%	8.5%	12.8%	4.983	6.469 - 4.983	6.469	6.469 - 4.983
Europe Region									
FTSE100 - London	9.309	21.1	0.2%	12.7%	11.1%	7.679	9.309 - 7.679	9.309	9.309 - 7.679
DAX-German	24.293	16.4	0.1%	21.3%	28.5%	18.266	24.550 - 18.266	24.550	24.550 - 18.266

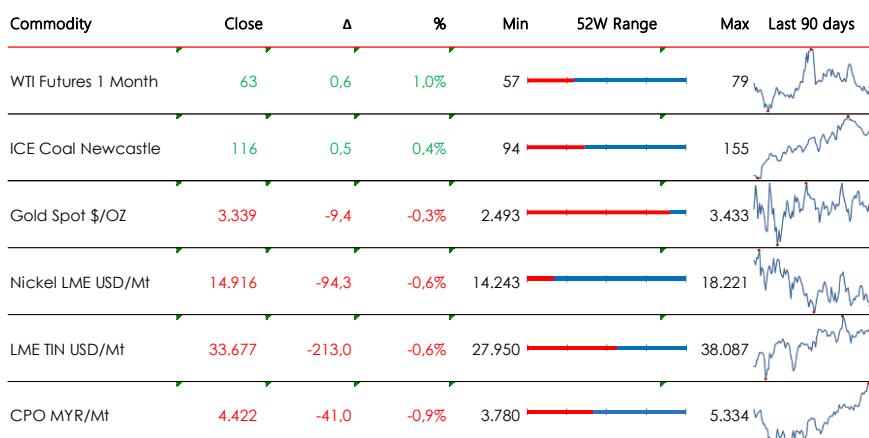
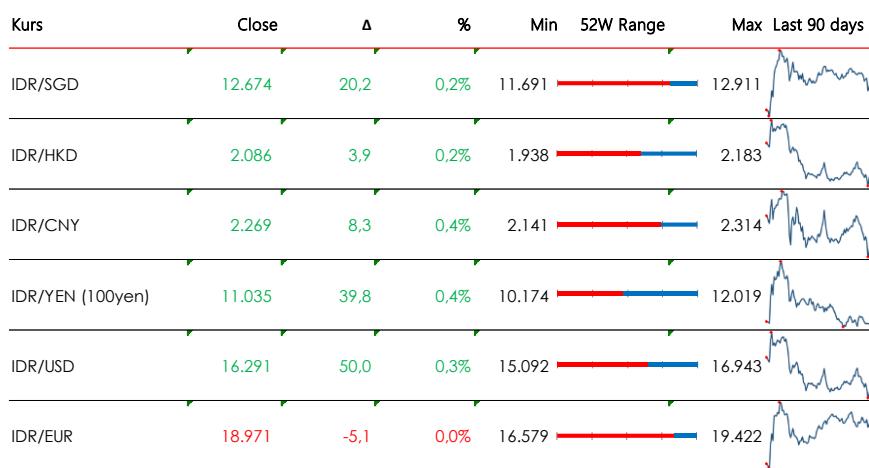
DAILY NEWS

• MSCI memangkas bobot saham PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA) dalam MSCI Indonesia Index karena ketidakpastian free float. Foreign Inclusion Factor (FIF) DSSA direvisi dari 0,25 menjadi 0,13, berlaku mulai 21 Agustus 2025. MSCI akan terus memantau hingga tinjauan berikutnya pada November. Saat ini, DSSA memiliki free float 20,40%, saham treasuri 19,70%, dan kepemilikan pengendali 59,90%.

• PT Buma Internasional Grup Tbk (DOID) melalui anak usahanya, BUMA Internasional, batal mengakuisisi 51% saham Dawson Complex milik Anglo American di Australia senilai US\$455 juta, setelah Peabody Energy membatalkan perjanjian karena perbedaan terkait Material Adverse Change. Ditegaskan pembatalan ini tidak berdampak material terhadap kondisi keuangan maupun operasional, dan tetap berkomitmen menambah aset berkualitas untuk mendukung prospek jangka panjang.

• PT Bank Central Asia Tbk (BCA) menegaskan tuduhan rekayasa dalam akuisisi saham oleh Djarum Grup pada 2003 tidak benar. Perseroan menjelaskan valuasi transaksi sekitar Rp10 triliun sesuai harga pasar saat itu, bukan Rp117 triliun seperti diberitakan. BCA juga membantah isu utang Rp60 triliun, menegaskan itu merupakan aset obligasi pemerintah yang telah selesai 2009. Proses akuisisi disebut transparan, akuntabel, dan sesuai regulasi.

• RAJA melepas 10 juta saham RATU senilai Rp60 miliar pada 14 Agustus 2025, sehingga kepemilikannya turun dari 69,9% menjadi 69,63%. Aksi divestasi ini merupakan kelanjutan dari penjualan saham sebelumnya dan dilakukan untuk optimalisasi portofolio, memperkuat struktur permodalan, serta mendukung strategi jangka panjang perusahaan.



Indonesia Economic Indicator

	3Q2024	4Q2024	1Q2025
GDP Growth (%)	4.95%	5.02%	4.87%
Trade Balance (US\$ Mil)	9.282	11.337	10.194
Current Account (US\$ Mil)	-1.925	-1.127	-177
Current Account (% of GDP)	-0.54%	-0.31%	-0.05%
	Mei 25	Juni 25	Juli 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.441	16.311	16.276
Inflasi (% YoY)	1.60	1.87	2.37
Benchmark Rate (%)	5.50	5.50	5.25
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$152.5B	\$152.6B	\$152B

TRADING IDEA

BBTN - Swing Trading Buy

Close	1.280	
Suggested Entry Point	1.265	
Target Price 1	1.475	+16,60%
Target Price 2	1.555	+22,92%
Stop Loss	1.145	-9,49%
Support 1	1.245	-1,58%
Support 2	1.200	-5,14%

Technical View

Saham BBTN pada perdagangan Kamis (21/8) ditutup dalam posisi melemah ke level 1.280. Saat ini BBTN sedang dalam posisi tertahan area *Resist*-nya di level 1.375. Jika BBTN bisa bergerak menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 1.475 – 1.555.

Secara teknikal, saat ini BBTN memiliki momentum yang masih menguat di atas angka 0, tepatnya masih berada di angka 150 dan MACD juga masih menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal BBTN masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 1.145.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham BBTN, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada Q1-2025, dengan laba bersih naik +5,12% YoY. Katalis positif BBTN di 2025 meliputi prospek pertumbuhan kredit nasional sebesar 11–13% serta fokus perseroan sebagai bank utama penyuluh KPR yang berfokus pada sektor perumahan dengan kinerja solid, valuasi menarik dan trend penurunan suku bunga BI maupun global yang memicu aliran dana asing. Ditambah, adanya dukungan prospek pasca spin-off BTN Syariah lewat akuisisi BVIS.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika BBTN berada di range level 1.230 – 1.300 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi BBTN menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk BBTN dengan Target Price 1 di level 1.475 dan Target Price 2 di level 1.555.



Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading*, yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. #YukNabungSaham #YukMulaiSekarang #AkulInvestor #Victoriasekuritas

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
22 Agu 25	HEXA	PT Hexindo Adiperkasa Tbk	25 Agu 25	16 Sep 25
22 Agu 25	SOHO	PT Soho Global Health Tbk	25 Agu 25	16 Sep 25
25 Agu 25	PGJO	PT Tourindo Guide Indonesia Tbk	26 Agu 25	17 Sep 25
25 Agu 25	CNTX	PT Century Textile Industry Tbk	26 Agu 25	17 Sep 25
25 Agu 25	PADI	PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk	26 Agu 25	17 Sep 25
25 Agu 25	ESTI	PT Ever Shine Tex Tbk	26 Agu 25	17 Sep 25
25 Agu 25	TUGU	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	26 Agu 25	17 Sep 25
26 Agu 25	ARKA	PT Arkha Jayanti Persada Tbk	27 Agu 25	18 Sep 25
26 Agu 25	BBLD	PT Buana Finance Tbk	27 Agu 25	18 Sep 25
27 Agu 25	NETV	PT MDTV Media Technologies Tbk	28 Agu 25	19 Sep 25
28 Agu 25	KAQI	PT Jantra Grupo Indonesia Tbk	29 Agu 25	19 Sep 25

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
26 Agu 25	KRYA	PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk
27 Agu 25	ASII	PT Astra International Tbk
28 Agu 25	HYGN	PT Ecocare Indo Pasifik Tbk
3 Sep 25	MDIA	PT Intermedia Capital Tbk
3 Sep 25	VIVA	PT Visi Media Asia Tbk
2 Okt 25	BIKE	PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk
2 Okt 25	UNTD	PT Terang Dunia Internusa Tbk
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
22 Agu 2025	3:30 AM	United States	Fed Balance Sheet AUG/20	\$6.64T		
22 Agu 2025	6:30 AM	Japan	Inflation Rate YoY JUL	3.3%	3.3%	
22 Agu 2025	6:30 AM	Japan	Core Inflation Rate YoY JUL	3.3%	3%	3.1%
22 Agu 2025	6:30 AM	Japan	Inflation Rate MoM JUL	0.1%	0.2%	
22 Agu 2025	10:00 AM	Indonesia	Current Account Q2	\$-0.2B		\$ 0.5B
22 Agu 2025	10:00 AM	Indonesia	M2 Money Supply YoY JUL	6.5%	6.7%	
22 Agu 2025	12:00 PM	Singapore	Core Inflation Rate YoY JUL	0.6%	0.8%	
22 Agu 2025	12:00 PM	Singapore	Inflation Rate MoM JUL	-0.1%	0.0%	
22 Agu 2025	12:00 PM	Singapore	Inflation Rate YoY JUL	0.8%	0.9%	
22 Agu 2025	1:00 PM	Germany	GDP Growth Rate QoQ Final Q2	0.3%	-0.1%	-0.1%
22 Agu 2025	1:00 PM	Germany	GDP Growth Rate YoY Final Q2	0.3%	0.4%	0.4%
22 Agu 2025	1:00 PM	United Kingdom	Retail Sales MoM JUL	0.9%	0.5%	0.3%
22 Agu 2025	1:00 PM	United Kingdom	Retail Sales YoY JUL	1.7%	1.3%	1.8%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.